BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam masa sekarang ini, sistem pengolahan data sangat penting bagi perusahaan maupun organisasi. Karena sistem pengolahan data tersebut sangat membantu tugas – tugas di perusahaan – perusahaan untuk berkembang dengan pesat dan bersaing dengan perusahaan lain.

UNIKOM

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur yang berhubung yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh (terintegrasi) untuk melakukan suatu kegiatan / fungsi utama dari perusahaan.

Menurut Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D. dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Disain, suatu sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Adapun jenis- jenis sistem menurut Gordon B. Davis adalah sebagai berikut :

a. Sistem fisik yaitu sistem yang dapat dilihat dari wujudnya.
b. Sistem abstrak yaitu sistem yang tidak terlihat.
c. Sistem terbuka yaitu sistem yang berhubungan dengan lingkungan.
d. Sistem tertutup yaitu sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan.
e. Sistem deterministik yaitu sistem yang dapat diperkirakan.
f. Sistem probabilistik yaitu sistem yang tidak dapat diperkirakan.

2.2 Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi. Suatu proses pengolahan data terdiri dari tiga tahap dasar yang disebut dengan siklus pengolahan data yaitu :

1. Input

   Menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data untuk diproses.

2. Proses

   Menggambarkan bagaimana suatu data di proses untuk menghasilkan suatu informasi yang mempunyai nilai tambah.

3. Output

   Menggambarkan suatu kegiatan hasil dengan proses yang akan dilaksanakan.

   Tiga tahap dasar dari siklus pengolahan data tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut, dengan penambahan tiga atau lebih tahapan lagi yaitu orgination, storage dan distribution.

2.3 Pengolahan Data Pengembalian Dana di Bagian PKBL

Pengembalian adalah suatu ketetapan yang harus dipenuhi oleh Mitra Binaan sesuai dengan isi perjanjian yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan kemampuan.

Pengembalian pinjaman biasanya disesuaikan dengan batas waktu yang dikehendaki, misalnya 2 atau 3 tahun dan pengembalian sudah diperhitungkan bisa dipenuhi oleh Mitra Binaan sesuai dengan kondisi perusahaan Mitra Binaan.

Untuk bagian PKBL Perum Perumnas Regional IV Bandung, sistem pengembalian menggunakan sistem Flat, dimana pokok dan bunga sama sampai akhir pengembalian. Sebelum menggunakan sistem yang sekarang, pembayaran Flat pokoknya dibayarkan 1 tahun sekali dan pembayaran bunganya setiap bulan.

Kelemahannya terkadang tidak mengangsur pengembalian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan untuk sanksinya tidak ada, hanya dikenai bunga saja. Untuk sistem yang sekarang, bunga dan pokok disatukan, jadi setiap bulan sama nilainya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM